PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KATOLIK MUDER TERESA

Vivi Meri Yanti Amfotis¹, Heryon Bernard Mbuik², Kristina E. Noya Nahak³

^{1,2,3}Universitas Citra Bangsa

Email: viviamfotis01@gmail.com¹, bernardmalole@gmail.com²,
kristina.noya.nahak@gmail.com³

Abstrak: Tujuan penulis untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V di SDK Muder Teresa. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi observasi, tes dan dokumentasi. Adapun dalam b penentuan sampel. Penulis menggunakan skala likert dan untuk menentukan hasil akhir menggunakan teknik analisis data yaitu teknik statistik. Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDK Muder Teresa Kupang. Dari hasil pengumpulan data didapatkan melalui beberapa analisis yang dapat menunjukkan nilai hasil belajar peserta didik dari pretest nilai rata-rata 62,59 dan nilai rata-rata dari posttest 81,73 dari hasil belajar pretest dan posttest mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada bab pembahasan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut: hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi tentang penguasaan motivasi belajar dalam proses pembelajaran dan masukan bagi guru sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menumbuhkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar serta menumbuhkan pemikiran kritis.

Kata Kunci: Pendidikan, Meningkatkan Motivasi Belajar, Peningkatan Prestasi Belajar.

Abstract: The author's aim is to determine the effect of learning motivation on increasing student learning achievement in Class V science subjects at SDK Muder Teresa. The research method used is quantitative descriptive research with data collection techniques through literature studies and field studies which include observation, tests and documentation. As for sample determination b. The author uses a Likert scale and to determine the final results uses data analysis techniques, namely statistical techniques. The results of the research conducted by the author show that there is an influence of learning motivation on increasing the natural science learning achievement of fifth grade students at SDK Muder Teresa Kupang. From the results of data collection, it was obtained through several analyzes that could show that the students' learning outcomes from the pretest had an average value of 62.59 and the average value from the posttest was 81.73. The pretest and posttest learning outcomes had increased. Based on the research results and conclusions in the discussion chapter, the author makes the following suggestions: it is hoped that the research results can add information about mastering learning motivation in the learning process and input for teachers so that they can increase

students' learning motivation, increase students' motivation and enthusiasm in participating in teaching and learning activities and foster critical thinking.

Keywords: *Education, Increasing Learning Motivation, Increasing Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan. Tujuan tersebut berarti bahwa suatu usaha dalam memberikan hasil rumusan terhadap siswa yang nantinya akan mendapatkan sebuah pengalaman belajar tujuan pengajaran tercapai apabila adanya prestasi belajar yang di capai siswa dengan capaian prestasi belajar yang melebihi standar ini berarti siswa memiliki kemampuan belajar yang baik. Selain itu, pendidikan dapat diartikan sebagai salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pengetahuan dan keterampilan warga negaranya, oleh karena itu mutu pendidikan perlu ditingkatkan terus menerus. Peningkatan mutu pendidikan diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara, Salah satu indikator mutu pendidikan yang memadai adalah meningkatnya prestasi belajar siswa, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi pelajaran dan kemampuan memecahkan masalah.

Prestasi yang dicapai oleh siswa berbeda-beda. Ada siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan ada juga yang berprestasi rendah. Prestasi merupakan keberhasilan akhir yang diperoleh setelah melalui proses belajar yang panjang. Hasil yang dimaksudkan disini ialah seperti nilai yang tinggi, juara didalam kelas. Semua itu diperoleh seseorang setelah berusaha keras mengerjakan pelajaran dengan sungguh sungguh, tanpa putus asa serta diiringi dengan doa. Biasanya prestasi akan diperoleh pada akhir- akhir kegiatan, seperti didalam kelas guru biasanya akan memberikan penilaian pada akhir semester, setelah ujian akhir. Siswa akan semakin tekun belajar setelah dikenalkan dengan prestasi-prestasi yang telah dicapainya. Prestasi belajar juga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar yang dijalani oleh seorang siswa di bangku pendidikan. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) siswa.

Mata pelajaran IPA di sekolah memberikan pengetahuan tentang ilmu–ilmu tentang alam, selain itu dappat memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siwa. Selain itu IPA juga memberikan beberapa pengalaman belaja lain bagi siswa, seperti pengalaman belajar

karakter yang nantinya akan berpengaruh kepada keberhasilan siswa dalam hubungan dengan sesama manusia dan alam. Keberhasilan dalam belajar IPA tidak lepas dari motivasi untuk belajar bagi siswa baik motivasi luar maupun motivasi dari dalam diri siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran IPA Ibu Ofni Suliana Mauboi, S.Pd pada tanggal 25 Maret 2024 di Sekolah Dasar Katolik Muder Teresa kelas V khususnya pada pembelajaran IPA terdapat beberapa masalah yakni *pertama*, nilai ulangan harian siswa masih rendah di bawah rata-rata KKM (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), pada saat proses pembelajaran berlangsung ditemukan masih banyak tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, kegiatan pembelajaran IPA masih banyak didominasi oleh guru, siswa tidak berani bertanya atau mengemukakan pendapat, sehingga hanya sedikit siswa yang mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Jumlah siswa	KKM	Nilai	Jumlah	Presentase
37	70	≤ 70	18	48.39%
		≥ 70	19	51.61%

pertama, belajar belum optimal dimana guru mengajar lebih berorientasi pada metode ceramah dan memberikan tugas. *kedua*, Guru sebagai pusat informasi menerangkan materi dan siswa duduk dengan manis mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. *ketiga*, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa mengantuk saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang menangkap pembelajaran yang diberikan oleh guru. *Keempat*, pembelajaran IPA berlangsung secara monoton atau kurang bervariasi sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak dapat memusatkan perhatian siswa dan menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, terlihat aktivitas guru yang kurang memperhatikan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itulah, pembelajaran IPA berlangsung secara monoton dan kurang bervariasi sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak dapat memusatkan perhatian siswa dan menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang masih tergolong rendah terlihat dari KKM. Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan prestasi belajar siswa maka perlu di tingkatkan secara optimal. Dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga terjadi peningkatan minat dalam belajar yang berdampak

kepada hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Katolik Muder Teresa”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Mengenai penelitian eksperimen Sugiyono (2019:72) menjelaskan bahwa “metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-postest design*. Pada desain ini dilakukan pretest sebelum diberikan perlakuan. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat hasil yang akurat melalui beberapa tes yang dilakukan, yaitu dengan adanya pretest (sebelum perlakuan) dengan posttest (sesudah perlakuan).

Tabel 3.1 One Group Pretest-postest Design

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Tes awal (Pre test) dilakukan sebelum memberikan perlakuan

X : Perlakuan (*Treatment*) diberikan kepada siswa dengan bentuk pertanyaan

O_2 : Test akhir (*Post test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDK Muder Teresa menggunakan kelas V dengan sampel yang digunakan seluruh populasi sebanyak 37 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas V Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar Muder Teresa. penelitian ini merupakan jenis penelitian *one group pretest-postest*. berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas V Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil penelitian ini didapatkan melalui beberapa analisis yang

dapat menunjukkan nilai hasil belajar peserta didik dari pretest nilai rata-rata 62,59 dan nilai rata-rata dari posttest 81,73 dari hasil belajar pretest dan posttest mengalami peningkatan. penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah dan menerima hipotesis, hal ini dapat diketahui dari beberapa analisis data pada penelitian yaitu hasil uji Normalitas dengan *SPSS Statistic 24.0* *P-value* (sig.) senilai 0,365. Dengan demikian, untuk uji normalitas (*Shapiro-Wilk*) memperoleh nilai yang lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, sehingga data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data post test memiliki *P-value* (sig.) senilai 0,315. Dengan demikian, untuk uji normalitas *Lilliefors* (*Shapiro-Wilk*) lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, sehingga data berasal dari sampel yang berdistribusi normal diterima. Jadi data pretes berdistribusi normal.

Tingkat kesukaran soal Hasil dari uji tingkat kesukaran biasanya dikategorikan 0,00 - 0,30: Soal sulit 0,31 - 0,70: Soal sedang 0,71 - 1,00: Soal mudah.

Hasil uji Homogenitas dengan menggunakan uji *Levene* (*levene test*) dengan perhitungan berbantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 24.0. Kriteria pengambilan keputusan data dalam uji homogenitas dilihat nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak homogen statistic dengan menggunakan uji normalitas homogenitas dan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pada nilai *post test* menggunakan uji t-test dengan perhitungan berbantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 24.0. Kriteria pengambilan keputusan dilihat nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka diterima H_0 dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka tolak H_0 .

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar pretest dan posttest berbeda karena adanya perbedaan perlakuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDK Muder Teresa Kupang. Hal ini dapat dibuktikan dari uji normalitas sebesar pada hasil uji normalitas data post-Test memiliki *P-value* (sig.) senilai 0200. Dengan demikian, untuk uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) kelompok eksperimen memperoleh nilai yang lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, sehingga data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Jadi data pretes untuk kelompok eksperimen berdistribusi normal. Nilai signifikansi pada motivasi belajar dan prestasi belajar siswa keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar berdistribusi normal. Uji homogenitas

dalam penelitian ini dilakukan pada nilai *post test* kelas kontrol menggunakan uji *Levene (Levene test)* dengan perhitungan berbantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 24.0. Kriteria pengambilan keputusan data dalam uji homogenitas dilihat nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak homogen. Dari hasil uji hipotesis Uji T-Tests (*Independent Samples Tests*) di atas, pada nilai sig. (2-tailed) uji *t-test for Equality of Means* sebesar 0,001 maka nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak atau H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SDK Muder Teresa. Signifikan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas V SDK Muder Teresa Kupang.

Saran

1. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi tentang penguasaan motivasi belajar dalam proses pembelajaran dan masukan bagi guru sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa motivasi guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan disekolah serta sebagai pembangkit semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Menumbuhkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar serta menumbuhkan pemikiran kritis

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lainnya, sehubungan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mendalam untuk menggali informasi dan penyusunan instrumen. Sehingga dapat lebih terungkap fakta-fakta yang mendasari adanya pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Supriyono, (2011). *Psikolog Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta. hal 97

Arikunto, Suharsimi. (2011) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2013) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

- Pratama, F. (2019) . Pengaruh Motivasi Belajar Ipa Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01. Jurnal Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia
- Resmi. P. S. (2015) berjudul “*Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Semester 2 di SMPN 2 Purwosari Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2014/2015*”.
- Riduwan, 2014. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, Cet. I. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Sholihah. A. N. (2015) berjudul “*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP PGRI 1 Bojonegoro Tahun Ajaran 2014/2015*”.
- Slameto, (2015). *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta; PT Rineka Cipta. hal 93-95
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.